

**PERAN LEMBAGA PAUD DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER
ANAK USIA DINI DI DESA MANGUNREJO**

Latif Fatul Tamara¹, Rohani Anggita Permadani², Wasis Wijayanto³,

1)2)3) Universitas Muria Kudus

202133273@std.umk.ac.id, 202133276@std.umk.ac.id, wasis.wijayanto@umk.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis peran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam pengembangan karakter anak usia dini di Desa Mangunrejo. Pendidikan Anak usia Dini (PAUD) berfungsi tidak hanya sebagai institusi pendidikan formal, tetapi juga sebagai lingkungan yang mendukung pembentukan nilai-nilai karakter, seperti jujur, tanggung jawab, dan kolaborasi (kerja sama). Lewat metode pembelajaran yang interaktif, seperti permainan dan kegiatan kreatif, PAUD memberikan pengalaman langsung yang membantu anak memahami pentingnya nilai-nilai sosial. Selain itu, keterlibatan orang tua dan komunitas dalam kegiatan PAUD memperkuat hubungan sosial dan nilai-nilai budaya lokal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa KB Az-zahra di Desa Mangunrejo memiliki dampak signifikan dalam membentuk karakter anak, dengan menekankan pada pendidikan moral dan etika serta pengembangan keterampilan sosial. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kolaborasi antara PAUD, para orang tua, dan masyarakat guna mendukung pengembangan karakter anak yang lebih optimal.

Kata kunci : Lembaga Pendidikan, PAUD, Pendidikan Karakter

Abstract

The aim of this research is to analyze the role of Early Childhood Education Institutions (PAUD) in developing the character of early childhood in Mangunrejo Village. Early Childhood Education (PAUD) functions not only as a formal educational institution, but also as an environment that supports the formation of character values, such as honesty, responsibility, and collaboration (cooperation). Through interactive learning methods, such as games and creative activities, PAUD provides direct experiences that help children understand the importance of social values. In addition, the involvement of parents and the community in PAUD activities strengthens social relations and local cultural values. The results of this research show that the Az-zahra KB in Mangunrejo Village has a significant impact in shaping children's character, by emphasizing moral and ethical education and the development of social skills. This research recommends increasing collaboration between PAUD, parents and the community to support more optimal child character development.

Keywords : Educational Institutions, PAUD, Character Education

PENDAHULUAN

Pendidikan di usia dini sangat penting dalam membentuk pondasi perkembangan anak, baik dari aspek akademik maupun sosial. Salah satu aspek krusial dalam pendidikan di PAUD adalah pengembangan karakter. Menurut Yatemi et al. (2024) Masa emas perkembangan anak terjadi pada usia dini, di mana pondasi nilai-nilai seperti disiplin, kejujuran, dan empati dibangun. PAUD sebagai lembaga pendidikan formal pertama yang diakses oleh anak-anak memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter positif yang akan menjadi bekal mereka di jenjang pendidikan berikutnya dan dalam kehidupan sehari-hari. Konsep pembelajaran berbasis bermain sambil belajar, belajar sambil bermain di PAUD menjadi landasan untuk menginspirasi anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang lebih beragam, agar kedepannya dapat menjadi pribadi yang tangguh dan menjadi insan yang mempunyai kualitas Nurachadijat & Selvia (Nurachadijat and Selvia 2023).

PAUD mempunyai fungsi mendorong, menumbuh kembangkan segala kemampuan yang dimiliki anak sejak dini secara maksimal untuk membentuk perilaku dan kemampuan dasar Rozalena & Kristiawan (Rozalena and Kristiawan 2017). Perkembangan zaman membawa konsekuensi semakin kompleksnya tantangan dalam membina karakter anak-anak sejak dini. Kemajuan teknologi serta perubahan sosial sering kali mempengaruhi pola asuh dan interaksi antara anak dengan lingkungannya. Di sinilah pentingnya lembaga PAUD yang bukan hanya berfungsi sebagai rumah belajar akademis, namun juga sebagai lembaga yang memberikan pemahaman dan mengimplementasikan nilai-nilai moral dan sosial yang baik bagi anak. Menurut Sabariah et al. (2024) lembaga PAUD tidak hanya berfokus pada pengajaran materi akademik, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh melalui pendekatan belajar yang menyenangkan serta kontekstual, contohnya bermain peran, kegiatan kelompok, dan juga interaksi sosial.

Pendidikan karakter diarahkan untuk membentuk manusia yang berkarakter mulia dan bermanfaat bagi masyarakat. Pendidikan ini bertujuan untuk menanamkan sifat-sifat seperti jujur, tanggung jawab, disiplin, kolaborasi (kerja sama), serta empati pada peserta didik sejak usia dini hingga dewasa Anisyah et al. (2023). Pendidikan kepribadian adalah upaya mengubah nilai-nilai baik agar menjadi bagian dari perilaku sehari-hari seseorang Sari & Kosasih (2018). Para orang tua dan rumah merupakan guru serta tempat belajar pertama yang dibangun dalam membentuk karakter anak, sehingga tidak hanya mengandalkan sekolah dalam pendidikan

karakter anak Pelealu (2023).

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Ayat 14, Pendidikan Anak Usia Dini merupakan proses pembimbingan komprehensif yang berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Tujuannya adalah mempersiapkan anak secara optimal untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan pada usia dini, termasuk dalam pembentukan karakter yang merupakan bagian dari pembinaan moral anak. Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mensyaratkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kapasitas individu dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat, dengan tujuan akhir mencerdaskan kehidupan bangsa dan menghasilkan warga negara yang berkualitas. Dalam konteks ini, PAUD perlu memperluas cakupannya, tidak hanya pada ranah kognitif, melainkan juga pada pembinaan karakter anak sejak usia dini.

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter secara tegas menggarisbawahi signifikansi pendidikan karakter pada tahap Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan mengukuhkannya sebagai komponen inti dalam sistem pendidikan nasional. Sesuai dengan Pasal 2, pendidikan karakter bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan karakter individu yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, cinta tanah air, kejujuran, kemampuan untuk berdiri sendiri, serta semangat kerjasama (Laksono, 2019) . Lembaga PAUD, sebagai tempat pertama anak-anak mendapatkan pendidikan formal, memiliki peran besar dalam menanamkan nilai-nilai ini.

Oleh karena itu, terdapat penelitian terdahulu dengan judul "Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ikhlas" yang diteliti oleh Irhamna & Purnama (Irhamna and Purnama 2022) menjelaskan Penerapan pendidikan karakter pada usia dini merupakan keharusan. Hal ini dapat direalisasikan melalui penegakan disiplin, pemodelan perilaku yang baik, penanaman nilai-nilai luhur, serta pengembangan strategi pembelajaran yang aktif dan engaging. Penelitian selanjutnya oleh Ramandhini et al. (Ramandhini, Rahman, and Purwati 2023) dengan judul "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini" menjelaskan Penanaman nilai-nilai karakter pada anak sebaiknya dimulai sejak usia dini untuk membentuk moral dan kepribadian yang luhur. pembentukan karakter dapat dilakukan melalui pendidikan budi pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, dan tindakan. Penelitian selanjutnya dengan judul "Peran Guru dalam

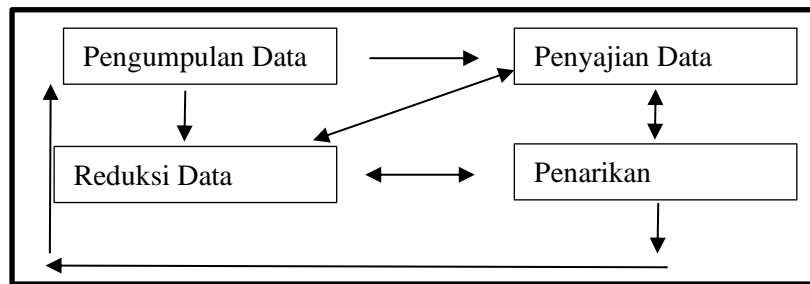
Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia” yang dikemukakan oleh Pitaloka et al. (Pitaloka, Dimiyati, and Purwanta 2021) Guru berperan penting dalam mengembangkan kurikulum yang menanamkan nilai toleransi pada siswa.

Mengingat pentingnya peran lembaga PAUD dalam pengembangan karakter, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana lembaga-lembaga PAUD menjalankan peran tersebut, tantangan yang dihadapi oleh para guru, serta strategi yang mereka gunakan dalam mengembangkan karakter anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai implementasi pendidikan karakter di PAUD dan bagaimana hal ini dapat ditingkatkan untuk mendukung pembentukan generasi masa depan yang bermoral, berakhlak, dan berintegritas. Dengan mengkaji peran lembaga PAUD, kita dapat memahami lebih dalam tentang bagaimana guru, lingkungan belajar, serta interaksi sosial di lembaga tersebut memberikan kontribusi dalam proses pengembangan karakter anak. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran tentang tantangan yang dihadapi lembaga PAUD dalam membentuk karakter anak dan bagaimana strategi yang diterapkan oleh para pendidik dalam mengatasi tantangan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian naratif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman subjek penelitian secara mendalam. Menurut Sunarni & Asral, (2023) metode kualitatif merupakan pendekatan yang efektif untuk mendeskripsikan secara rinci dan menganalisis fenomena sosial yang terjadi di lapangan, dengan tujuan memahami karakteristik intrinsik dan relasi antar variabel penelitian. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Menurut Novianti et al. (2022) bahwa dalam teknik observasi melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan yang akan diteliti selama aktivitas proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga melakukan tahapan wawancara kepada guru kelas yang bersangkutan secara langsung. Dalam tahap observasi, peneliti akan mengamati interaksi anak-anak selama aktivitas bermain, mencatat perilaku, dan dinamika kelompok yang terjadi. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami bagaimana anak-anak berinteraksi, berkolaborasi, dan menyelesaikan konflik dalam konteks bermain. Wawancara dengan pendidik juga dilakukan untuk mendapatkan perspektif tentang perkembangan sosial dan emosional anak serta peran lingkungan dalam mendukung kegiatan

bermain.



Gambar 1 Bagan penelitian

Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari hasil observasi dan wawancara. Peneliti akan mengevaluasi bagaimana aktivitas bermain dapat berkontribusi pada perkembangan keterampilan sosial, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi anak. Hasil penelitian melalui pendekatan naratif diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya permainan dalam pembelajaran anak usia dini serta bagaimana lingkungan bermain dapat dioptimalkan untuk mendukung perkembangan mereka secara holistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga PAUD merupakan institusi pendidikan yang menyediakan layanan pembelajaran dan pengasuhan untuk anak-anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. PAUD bertujuan untuk memberikan stimulasi perkembangan fisik, kognitif, emosional, dan sosial anak pada periode awal kehidupan mereka. Periode usia dini atau disebut sebagai "periode emas" karena perkembangan stimulus dan potensi belajar anak terjadi dengan sangat pesat pada masa ini Pakpahan, (2020). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter pada masa ini berfungsi sebagai landasan dalam membentuk individu yang memiliki nilai-nilai positif yang akan terbawa hingga dewasa. Lembaga PAUD memegang peran penting bukan hanya untuk menanamkan pengetahuan dasar, tetapi juga membentuk karakter anak sejak usia dini (Devianti et al., 2020).

Kurikulum PAUD dirancang dengan pendekatan bermain sambil belajar, melalui materi pembelajaran yang telah sesuai dengan usia dan tahapan perkembangan anak. Adapun beberapa komponen penting dalam kurikulum PAUD yaitu perkembangan bahasa, kognitif, sosial-emosional, seni, motorik Patiung et al., (2019). Selain materi pembelajaran guru PAUD juga memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran anak. Beberapa peran guru

PAUD antara lain yaitu membantu anak belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, memberikan semangat dan dorongan kepada anak agar terus belajar dan berkembang, mengamati perkembangan anak secara individual dan memberikan umpan balik yang konstruktif, menanamkan nilai-nilai moral, dan karakter yang baik pada anak Fadli,(2021).

Pendidikan karakter tidak diajarkan secara terpisah, tetapi diintegrasikan dalam berbagai kegiatan belajar, seperti bercerita, bermain peran, atau kegiatan seni. Misalnya, melalui cerita tentang pahlawan yang jujur, anak dapat belajar tentang pentingnya kejujuran. Selain itu, bermain merupakan bagian penting dalam pembelajaran di PAUD Hastuti et al., (2022). Guru dapat mengarahkan permainan untuk menyampaikan nilai-nilai tertentu, misalnya melalui permainan yang mengajarkan tentang kerja sama atau berbagi. Beberapa PAUD mengadakan program khusus yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai karakter tertentu, seperti kegiatan kebersihan diri untuk membentuk karakter tanggung jawab atau kegiatan "berterima kasih" untuk mengajarkan rasa syukur. Pada KB Az-zahra diajarkan untuk menjaga keasrian lingkungan mulai dari membuang sampah pada tempatnya. Kemudian kegiatan seperti senam dan jalan sehat yang digunakan untuk membuat tubuh menjadi sehat dan menanamkan jiwa sosial pada anak.

Lembaga PAUD memainkan peran penting dalam pembentukan karakter anak sejak dini. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap aspek pembelajaran, PAUD dapat membentuk generasi yang memiliki dasar moral yang kuat dan keterampilan sosial yang baik. Meskipun terdapat berbagai tantangan, langkah-langkah strategis dapat dilakukan untuk menjamin bahwa pendidikan karakter di PAUD dapat berlangsung secara efisien dan berkesinambungan Rahmawati & Jamilah, (2024).

A. Tantangan yang dihadapi Guru

pembentukan karakter anak usia dini merupakan tantangan yang kompleks dan multidimensi. Guru tidak hanya menghadapi kendala internal seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga harus berhadapan dengan lingkungan belajar yang tidak mendukung, perbedaan persepsi dengan orang tua, serta pengaruh perkembangan teknologi. Menurut (Musa et al. 2022) tantangan yang dihadapi guru indonesia dalam meningkat pendidikan karakter anak usias dini yaitu 1) Perbedaan dan Kesenjangan, 2) Kurangnya Fasilitas dan Sumber Daya, 3) Kendala Keuangan, 4) Biaya Pendidikan yang Tinggi, 5) Relevansi Pendidikan, 6) Sistem Pendidikan yang lambat beradaptasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tantangan yang dihadapi guru kb az-zahra yaitu terletak pada kurangnya fasilitas pendidikan, kendala keuangan dan biaya pendidikan yang tinggi. Kurangnya sarana pembelajaran seperti taman bermain menjadi faktor penghambat guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di KB Az-Zahra. Kurangnya fasilitas bermain di lingkungan kb az-zahra menjadi tantangan yang dihadapi guru dalam menumbuhkan pendidikan karakter anak. Dampak dari kesenjangan tersebut yaitu menyebabkan anak sulit beradaptasi, kurangnya kepercayaan diri, sulit bersosialisasi, kurangnya perkembangan empati, dan minimnya pengalaman emosional. Fasilitas bermain merupakan lingkungan belajar yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan anak usia dini. karena lingkungan belajar yang edukatif dan kondusif menjadi pendukung kelancaran dan ketercapaian tujuan lembaga paud dalam mendukung perkembangan kemampuan dan perilaku anak secara optimal (Rachman 2020).

Kendala keuangan menyebabkan terbatasnya anggaran dalam pembangunan sekolah. Faktor tersebut menjadi tantangan guru dalam menyediakan lingkungan belajar yang nyaman. Lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung akan membuat siswa lebih mudah berkonsentrasi dan menikmati proses belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai pun akan lebih baik (Utamingtyas, Subaryana, and Puspitawati 2021). Lingkungan belajar di KB Az-Zahra masih belum mendukung dalam proses pembelajaran karena ruang kelas yang digunakan kurang luas, sehingga anak-anak sedikit kesusahan dalam mengeksplorasi kegiatan di dalam kelas.



Gambar 2 Ruang kelas



Gambar 3 Tidak ada taman bermain

Selanjutnya faktor biaya pendidikan yang tinggi, membuat PAUD semakin sulit dijangkau oleh masyarakat. Karena faktor biaya pendidikan yang semakin tinggi, tidak banyak dari sebagian orang tua untuk tidak dulu menitipkan anaknya di Kelompok Bermain (KB). Menurut (Uminar 2022) bagi masyarakat di desa, biaya menjadi hal yang paling penting saat memutuskan apakah akan menyekolahkan anak mereka di PAUD Kelompok Bermain (KB) atau tidak. Kebanyakan orang tua lebih memilih untuk menitipkan anaknya ke Taman Kanak-Kanak (TK). Sebagian orang tua belum mengerti bahwa pendidikan anak usia dini di KB Az - Zahra memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan karakter anak. KB Az-Zahra sangat memperhatikan setiap perkembangan moral dan perilaku pada anak.

B. Strategi yang digunakan Guru

Dalam pembahasan tantangan yang dihadapi guru diatas, tentunya para guru terus mencari solusi terbaik dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Karena tidak akan ada masalah tanpa adanya solusi dalam mengatasi permasalahan.

Dalam mengatasi masalah yang pertama kurangnya fasilitas bermain, guru KB AZ-Zahra mengambil langkah untuk memberikan anak mainan yang dapat merangsang stimulus seperti puzzel, balok, kartu bergambar, buku ceritan dan masih banyak yang lainnya. Selain untuk merangsang kreativitas anak, tujuan guru KB AZ-Zahra memerikan anak mainan tersebut guna mengajarkan anak untuk saling berbagi dan bersosialisasi. Dengan memberikan langkah tersebut guru KB Az-Zahra dapat memantau perkembangan moral serta kepribadian anak melalui kebersamaan anak didiknya. Bermain merupakan cara yang menyenangkan anak untuk mau belajar dan tumbuh. Selain merangsang perkembangan kognitif, bermain juga dapat

membantu anak membangun hubungan sosial yang positif (Nurhayati and Putro 2021). Karena setiap anak mempunyai karakter yang beda. Pembentukan karakter anak dipengaruhi oleh faktor lingkungannya, jika lingkungan anak positif maka anak akan mencontoh tindakan tersebut.

Masalah yang kedua yaitu terletak pada keuangan sehingga menyebabkan terbatasnya anggaran dan pembangunan ruang kelas di KB Az-Zahra. Solusi yang digunakan guru KB Az-Zahra dalam mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengajak anak untuk tidak terus melakukan kegiatan di dalam kelas. Mengetahui ruang kelas yang kurang luas memungkinkan anak bosan dan sedikit kurang leluasa dalam mengeksplorasi kegiatan. Guru KB Az-zahra melakukan kegiatan di luar kelas seperti mengajak anak untuk mengamati lingkungan sekitar. Mengajak anak untuk mengamati lingkungan sekitar membantu guru dalam memantau perkembangan kreativitas, imajinasi dan perilaku anak ketika didunia luar (Mayar et al. 2022).

Untuk mengatasi masalah yang terakhir mengenai biaya pendidikan, KB Az-Zahra melakukan sosialisasi mengenai rancangan pembiayaan selama sekolah di KB Az-Zahra. KB Az-Zahra tidak memotong uang gedung saat masuk pendaftaran, tidak ada iuran perbaikan ruang kelas maupun iuran untuk kebutuhan belajar anak. Guru KB Az-Zahra benar-benar mengolah keuangan dengan baik agar tidak membebani biaya orang tua peserta didik. Dengan melakukan sosialisasi yang terstruktur dan terarah dengan jelas membuat para orang tua yang belum yakin memasukkan anaknya ke KB Az-Zahra bisa berubah pola pikirnya.

C. Pengembangan Karakter Anak

Lembaga PAUD sangat penting dalam pembentukan karakter anak, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Mangunrejo. Pendidikan pada usia dini bukan hanya berfokus dengan pengajaran akademik, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai karakter yang akan membentuk pribadi anak di masa depan. Menurut Yenti & Maswal, (2021) bahwa anak usia dini memiliki perkembangan yang cepat pada aspek agama, moral, karakter, intelektual, dan emosi. Sehingga berikut adalah aspek dari PAUD dalam perkembangan karakter anak usia dini.

KB Az-zahra di Desa Mangunrejo berperan dalam mengenalkan nilai-nilai dasar, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Melalui kegiatan sehari-hari, anak-anak diajarkan untuk menghargai perbedaan dan berinteraksi dengan baik dengan teman sebaya. Kamila & Dewi, (2021) menyebutkan bahwa Anak yang menerapkan nilai Pancasila akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik secara intelektual, moral, dan sosial.

Metode pembelajaran yang mengedepankan permainan dan aktivitas kreatif membantu anak-anak belajar sambil bersenang-senang. Kegiatan seperti bermain peran dan seni dapat menanamkan nilai-nilai sosial, seperti empati dan toleransi, serta mendorong kreativitas mereka. Dalam Aprily et al., (2023) mengatakan Dengan berpartisipasi dalam kegiatan amal bakti, anak tidak hanya belajar bersyukur atas apa yang dimiliki, tetapi juga dilatih untuk merasakan penderitaan orang lain, mengembangkan sikap sosial yang baik, serta menumbuhkan kecintaan terhadap lingkungan.

KB Az-zahra di Desa Mangunrejo juga berfungsi sebagai jembatan antara anak dan komunitas. Melalui keterlibatan orang tua dalam kegiatan di PAUD, nilai-nilai keluarga dapat diperkuat, dan anak-anak belajar dari contoh nyata di sekitar mereka. Ini penting dalam membangun karakter yang baik. Menurut Azkiyah et al.(2024) bahwa orang tua juga berperan sebagai jembatan antara anak dan pendidik dalam segala aktivitas sekolah.

Dengan mengintegrasikan pendidikan moral ke dalam kurikulum, KB Az-zahra di Desa Mangunrejo membantu anak-anak memahami pentingnya etika dan norma sosial. Hal ini sangat relevan untuk mengurangi perilaku negatif dan membentuk perilaku positif sejak usia dini. Sesuai dengan pendapat Kusumawati & Zuchdi, (2019) Pendidikan moral konstruktivisme bertujuan membentuk individu yang otonom, mampu berpikir rasional, dan bertindak berdasarkan keyakinan serta nilai-nilai yang dianutnya.

Mengajarkan anak-anak tentang lingkungan sekitar mereka, termasuk budaya dan tradisi lokal, membantu menanamkan rasa cinta dan bangga terhadap komunitas mereka. KB Az-zahra di Desa Mangunrejo dapat mengadakan kegiatan yang melibatkan eksplorasi lingkungan, yang tidak hanya mendidik tetapi juga menyenangkan. Penyediaan lingkungan sekolah yang kondusif merupakan faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak (Latifah, 2020).

Berinteraksi secara aktif dengan lingkungan sekitar membantu anak-anak menguasai berbagai keterampilan sosial yang penting, seperti komunikasi, negosiasi, dan resolusi konflik. Keterampilan ini sangat penting dalam membentuk karakter yang mampu beradaptasi dan berkolaborasi dengan orang lain. (Purnamasari et al., 2023).

KESIMPULAN

Lembaga PAUD mempunyai peranan penting guna pembentukan karakter anak sejak

dini. Demi menjalankan tujuan tersebut dengan baik tentunya sangat tidak mudah. Banyak tantangan yang dihadapi para guru dalam mengembangkan pendidikan karakter setiap anak. Berdasarkan penelitian ditemukan tantangan yang dihadapi guru KB Az-Zahra dalam mengembangkan pendidikan karakter anak yaitu kurangnya fasilitas pendidikan, kendala keuangan dan biaya pendidikan yang tinggi. Dalam menuntaskan tantangan tersebut para guru di KB Az-Zahra mencari strategi yang efektif seperti memberikan anak mainan yang dapat merangsang stimulus seperti puzzle, balok, kartu bergambar, buku cerita dan masih banyak yang lainnya, mengajak anak untuk melakukan kegiatan di luar kelas, melakukan sosialisasi mengenai rancangan pembiayaan selama sekolah di KB Az-Zahra.

REFERENSI

- Anisyah, Nur, Siti Marwah, and Vivi Yumarni. 2023. "Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlak Anak Pra Sekolah." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1): 287–95.
- Aprily, Nuraly Ma'sum, Putri Chaerunnisa, Rini Handayani, Riska Wulandari, and Seli Amalia Kotrunnada. 2023. "Penerapan Nilai Sosial Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Amal Bakti Di TK Pembina Kota Tasikmalaya." *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 12(1): 130–38. doi:10.26877/paudia.v12i1.15473.
- Azkiyah, Wilda, Vina Farhatunnisa Haryono, Windy Nur Fitriyyah, and Fidrayani Fidrayani. 2024. "Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orang Tua Di Lembaga PAUD." *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 5(3): 30–36. doi:10.59059/tarim.v5i3.1322.
- Devianti, Rika, Suci Lia Sari, and Indra Bangsawan. 2020. "Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini." *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling* 3(02): 67–78. doi:10.46963/mash.v3i02.150.
- Fadli, Heri. 2021. "Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Mahasantri* 1(2): 213–38. doi:10.57215/pendidikanislam.v1i2.72.
- Hastuti, Isnaini Budi, Tri Asmawulan, and Qonitah Faizatul Fitriyah. 2022. "Asesmen PAUD Berdasar Konsep Merdeka Belajar Merdeka Bermain Di PAUD Inklusi Saymara." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(6): 6651–60.
- Irhamna, Irhamna, and Sigit Purnama. 2022. "Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Paud Nurul Ikhlas." *Jurnal Pendidikan Anak* 11(1): 68–77. doi:10.21831/jpa.v11i1.46688.
- Kamila, Jenisa Tasya, and Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Pentingnya Mengenalkan Pancasila Dan Contoh Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Sejak Anak Berusia Dini." *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 2(2): 81–92. doi:10.59525/ijois.v2i2.28.
- Kusumawati, Intan, and Darmiyati Zuchdi. 2019. "Pendidikan Moral Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Konstruktivis." *Academy of Education Journal* 10(01): 63–75.

- Laksono, Tri Hayu. 2019. "Implementasi Peraturan Presiden No 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Magelang." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Latifah, Atik. 2020. "Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA) 3(2): 101–12.
- Mayar, Farida, Umi Uzlah, Nurhamidah Nurhamidah, Rika Rahmawati, and Desmila Desmila. 2022. "Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini." Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6(5): 4794–4802. doi:10.31004/obsesi.v6i5.2665.
- Musa, Safuri, Sri Nurhayati, Reny Jabar, Deddy Sulaimawan, and Muhammad Fauziddin. 2022. "Upaya Dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD Dalam Mengembangkan Lembaga Dan Memotivasi Guru Untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak." Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6(5): 4239–54. doi:10.31004/obsesi.v6i5.2624.
- Novianti, Liska Rahmi, Taopik Rahman, and Aini Loita. 2022. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Zepeto Untuk Meningkatkan Daya Ingat Kognitif Anak Usia Dini." Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK) 4(4): 3748–51. doi:10.31004/jpdk.v4i4.6009.
- Nurachadijat, Kun, and Meri Selvia. 2023. "Peran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Implementasi Kurikulum Dan Metode Belajar Pada Anak Usia Dini." Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP) 3(2): 57–66.
- Nurhayati, Siti Nur, and Khamim Zarkasih Putro. 2021. "Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini." Jurnal Pendidikan Islam Usia Dini 4(1): 52–64. doi:https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4(1).6985.
- Pakpahan, Sulastry. 2020. "Penyuluhan Dan Pelatihan Stimulasi Periode Emas Anak 1000 Hpk Di Wilayah Puskesmas Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2019." Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat 1(1): 125–31.
- Patiung, Dahlia, Ismawati Ismawati, Herawati Herawati, and Suci Ramadani. 2019. "Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini." NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education 2(1): 25–38. doi:10.24252/nananeke.v2i1.9223.
- Pelealu, Nancy COM. 2023. "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter Di TK Gloria Sunodia Samarinda." Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan 3: 143–50. doi:10.30872/jimpian.v3iSE.2964.
- Pitaloka, Deffa Lola, Dimiyati Dimiyati, and Edi Purwanta. 2021. "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini Di Indonesia." Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5(2): 1696–1705.
- Purnamasari, Winda, Rifa Suci Wulandari, and Endang Lestari. 2023. "Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Bakiak Beregu." MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3(1).
- Rachman, Sry Anita. 2020. "Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan." Jurnal Ilmiah Wahana

- Pendidikan 6(3): 480–87. doi:10.5281/zenodo.4035268.
- Rahmawati, Sri, and Sri Jamilah. 2024. “Persepsi Guru Dan Orang Tua Tentang Pendidikan Karakter Di PAUD.” *Pelangi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 6(1): 150–67.
- Ramandhini, Rifdah Fauziah, Taopik Rahman, and Purwati Purwati. 2023. “Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.” *Khazanah Pendidikan* 17(1): 115–16.
- Rozalena, Rozalena, and Muhammad Kristiawan. 2017. “Pengelolaan Pembelajaran Paud Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 2(1): 76–86.
- Sabariah, Sabariah, Atiqoh Atiqoh, Wawan Gunawan, Agustina Rahmi, and Retno Danu. 2024. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Motivasi Pendidik Anak Usia Dini.” *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development* 4(1): 87–101. doi:10.37680/absorbent_mind.v4i1.5084.
- Sari, Yessy Yanita, and Ahmad Kosasih. 2018. “Model Pelibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.” In *Prosiding Seminar Nasional Berseri*, 394–411. doi:10.22236/psd/11394-41186.
- Sunarni, Sunarni, and Asral Asral. 2023. “Peran Lembaga Sunakis Dalam Meningkatkan Keterampilan Dan Jejaring Mahasiswa Pelamar Kerja Dan Karyawan Di Kabupaten Bekasi.” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2): 1744–48.
- Uminar, Ajeng Ninda. 2022. “Strategi Marketing Mix Dalam Pengelolaan Paud Di Ra Baitul Umi Pajaresuk Pringsewu Lampung.” *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 1(2): 185–97.
- Utamingtyas, Siwi, Subaryana Subaryana, and Erina Nur Endah Puspitawati. 2021. “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 8(2): 69–76. doi:10.25134/pedagogi.v8i2.4157.
- Yatemi, Yatemi, Lilik Zuroidah, and Ririk Yuliani. 2024. “Pengaruh Pendidikan Karakter Di PAUD Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak.” *Journal of Education and Pedagogy* 1(1): 25–29. doi:10.62354/5xx9cw30.
- Yenti, Yesni, and Amran Maswal. 2021. “Pentingnya Peran Pendidik Dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Anak Di PAUD.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(1): 2045–51. doi:10.31004/jptam.v5i1.1218.